

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Swasta An Nizam Medan
Npsn	: 10210797
Alamat	: Jalan Tuba II / Perjuangan No.62 Medan Kec. Medan Denai
Status sekolah	: Swasta
Jenjang akreditasi	: A
Nama kepala sekolah	: Yudistira Avandi,S.Pd.,M.Si
Telepon	: (061)7362792/085277046628
Email	: smaannizam@gmail.com
Kelompok sekolah binaan	
Kurikulum yang digunakan	: Kurikulum K 13 dan Kurikulum Merdeka (Sekolah Penggerak)
Status Tanah	: Milik sendiri
Luas Bangunan	: 156M ²
Luas Ruang Terbuka Hijau	: 1056 M ²

2. Sejarah berdirinya Yayasan Sech Oemar Bin Salmin Bahadjadj

Awal mula berdirinya untuk tingkatan SMA Yayasan Sech Oemar Bin Salmin Bahadjadj membuat pertimbangan dimana tamatan SMP An-nizam tidak tahu ingin melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, dikarenakan dari banyaknya peserta didik ingin tetap sekolah di Yayasan Sech Oemar Bin Salmin Bahadjadj. Maka dari itu Yayasan Sech Oemar Bin Salmin Bahadjadj sepakat membuat tingkatan atas yang berbeda dengan tingkatan yang ada disekolah lain terutama di kota Medan, dari beberapa pertimbangan dari kepala yayasan Yayasan Sech Oemar Bin Salmin Bahadjadj maka dibuatlah sekolah tingkat atas yang berbasis Islam yaitu SMA An-nizam dengan yayasan yang diketuai oleh Ir. H. Ali Umar. dimana sosialisasi untuk sekolah ini disambut dengan antusias dikarenakan banyak orang tua yang mempercayai yayasan ini untuk mendidik anak mereka.

Berdirinya Sekolah SMA An-Nizam ini masih di bangunan yang sama dengan TK, SD, SMP yang membedakan untuk tingkatan SMA di lantai III. Setelah berdirinya SMA An-Nizam dan mendapatkan No NPSN : 10210797, dimana sekolah ini mendapatkan jenjang Akreditasi A. Yayasan Sech Oemar Bin Salmin Bahadjadj memilih pemimpin atau sebagai kepala sekolah SMA An-nizam Drs. Sularno, M.P beliau juga menjadi dosen disalah satu perguruan tinggi swasta dikota Medan yaitu UISU.

Untuk status tanah sendiri SMA An-nizam hak milik sendiri atau punya Yayasan Sech Oemar Bin Salmin Bahadjadj, luas bangunan 156 M² dan luas bangunan ruang hijau 1056 M². Yayasan Sech Oemar Bin Salmin Bahadjadj ini atau SMA An- Nizam ini terletak di Jalan Tuba II / Perjuangan No. 62 Medan Denai

3. Visi dan Misi SMA An-Nizam

a. Visi

Menyiapkan generasi terbaik dan berkepribadian Islami

b. Misi

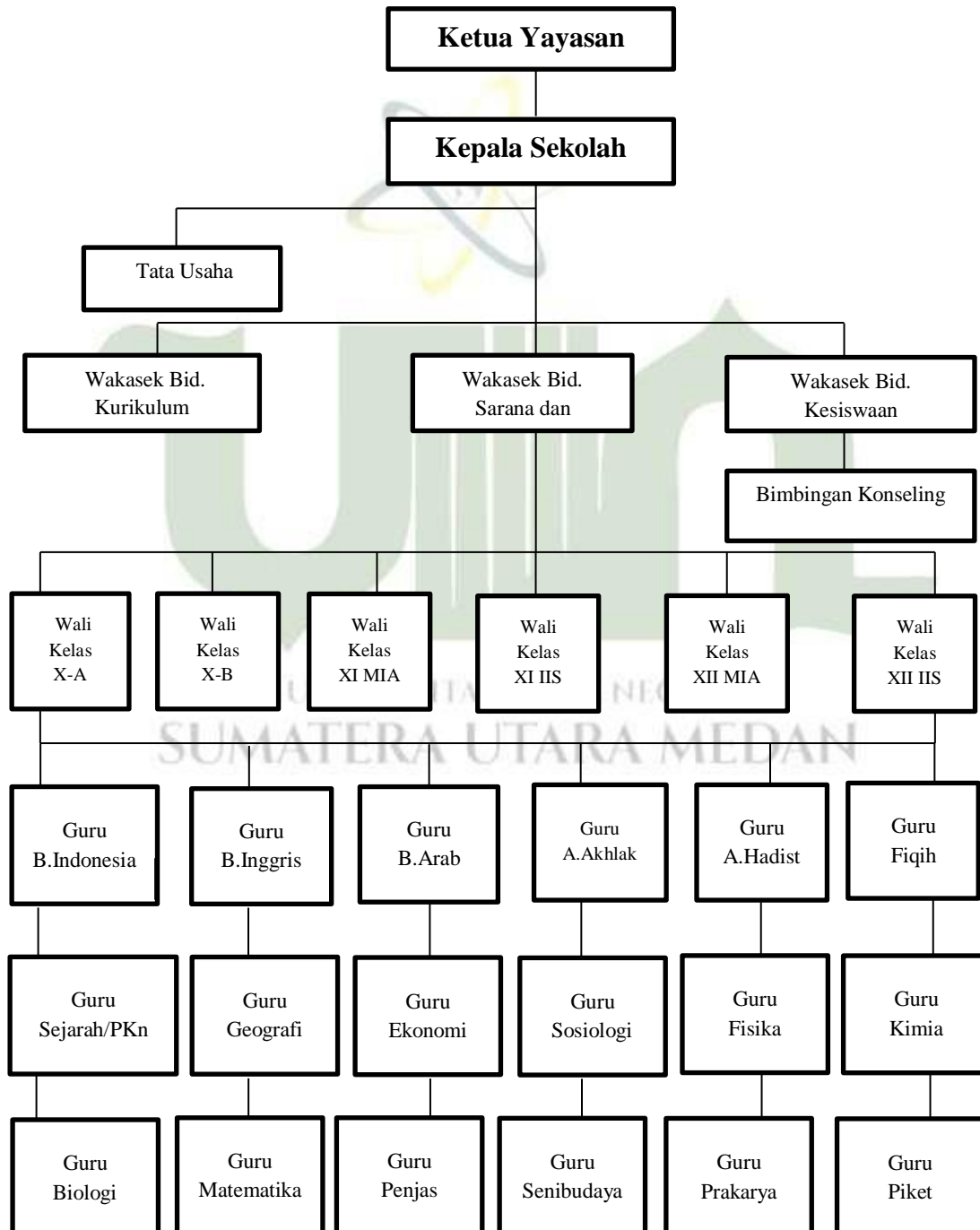
1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan islam yang professional.
2. Membina dan mengoptimalkan potensi intelektual peserta didik dengan mensinergikan potesi orang tua, guru, pemerintah, dan masyarakat.
3. Membimbing siswa untuk jauh dari narkoba , roko, minuman keras, pergaulan bebas, tawuran dan kerusakan moral lainnya.
4. Membentuk siswa yang cerdas, saleh, kreatif, disiplin, mandiri dan santun.
5. Mengembangkan dan membina kerjasama dengan lembaga islami dan umum secara regional, nasional dan internasional.

4. Organisasi dan Kepengurusan

Struktur Organisasi dan Kepengurusan SMA An-Nizam sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi dan Kepengurusan SMA An-Nizam



Sumber Data :Dokumen Arsip Tata Usaha SMA An-Nizam

5. Sumber Daya dan Fasilitas Sekolah Menengah Atas Islam An-Nizam
a. Keadaan Guru

Di Yayasan Oemar Bin Salmin Bahadjaj khusus untuk Sekolah Menengah Atas Islam An-Nizam memiliki 22 orang guru yang terdiri 10 guru laki-laki dan 12 guru perempuan. Dapat dilihat dari tabel ini nama-nama guru dan ada beberapa guru yang sudah mendapatkan NUPTK.

Tabel 4.1. Keadaan guru SMA An-Nizam Yayasan Oemar Bin Salmin Bahadjaj

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	NUPTK
1.	H.Jamaluddin Batu Bara, Lc, M.TH	Pendidikan Agama	0633748651200212
2.	Muhamad Umar Mucktar, S.M	Alqura'an Hadist	
3.	Andi Darmadi, S.Pd.	Bahasa Indonesia	0341763664200033
4.	Ahmad Salman Harianto, S.Pd	Bahasa Inggris	
5.	Khoirunnisa, S.Pd.	Bahasa Inggris	
6.	Wur'aini S.Ag.	Bahasa Arab	5655750652300092
7.	Ahmad Zaki Mubarak	Matematika	
8.	Riska Januta Siregar, S. Pd	Matematika	8452764665220002
9.	Yudistira Avandi, S.Pd., M.Si.	Ekonomi	24437646652000033
10.	Siti Tienti wahyuni Nasution, M. Pem. I	Sosiologi	2947750652300152
11.	Nursabdi s.pd	Geografi	
12.	Devi Juliani, S.Pd	Sejarah	
13.	Siti Ramsyah Aini Ritonga, S. Pd	Ekonomi	
14.	Wahida Rahmadani	Biologi	0933762664300082
15.	Yusrika Warnida Hanum, M.Pd	Kimia	

16.	Irma Imama Nasution, S.Pd,	Fisika	
17.	Shabrina Dzahroh, S.Pd	Fisika	
18.	Siti Zubaida, S.Pd	Kimia	
19.	Prio Adika Juansyahputra	informatika	
20.	Muhammad Ariansyah S.Pd	Penjas	
21.	Siti Hartinah Fitri S.Pd	Senibudaya	
22.	Prawidhy Khairunnisa, S.Pd	Bimbingan Konseling	

Sumber Data :Dokumen Arsip Tata Usaha SMA An-Nizam

b. Keadaan Siswa

Jumlah seluruh siswa Swasta SMA An-Nizam yayasan oemar bin salmin bahadjadj adalah 115 yang terdiri dari 63 laki-laki dan 53 perempuan. Dari jumlah tersebut dibagi kedalam 6 rombongan belajar yaitu kelas X dibagi 2 rombongan belajar, kelas XI dibagi 2 rombongan belajar, kelas XII dibagi 2 rombongan belajar. Di sekolah ini juga menyediakan kelas khusus dan regular tapi sampai saat ini belum ada yang mendaftar untuk dikelas tersebut. Agar lebih jelas dapat dilihat dalam tabel 2. Berikut ini.

Tabel 4.2 Keadaan siswa SMA An-Nizam Yayasan Sech Oemar Bin Salmin Bahadjadj.

No.	Kelas	Rombel		Jenis Kelamin			Berkebutuhan		
		Jlh	Jlh Siswa	Lk	Pr	Jlh	Khusus	Reg	Jlh
1	X Al Kindi	1	26	15	11	26	-	-	-
	X Al Farabi	1	24	16	8	24	-	-	-
	XI-MIA	1	19	8	11	19	-	-	-

2	XI- IIS	1	16	6	10	16	-	-	-
	XII-MIA	1	12	6	6	12	-	-	-
	XII-IIS	1	18	12	7	18	-	-	-

Sumber Data :Dokumen Arsip Tata Usaha SMA An-Nizam

c. Sarana dan Prasarana

SMA An-nizam Yayasan Sech Oemar Bin Salmin Bahadjadj memiliki luas tanah $\pm 1056 \text{ m}^2$, yang terdiri atas bangunan sekolah dan Mesjid, Lapangan Olah Raga, Perpustakaan, kantin, dan sebagainya. Dapat dilihat dalam tabel 3 Berikut ini.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMA An-Nizam.

No.	Gedung	Jlh	Keadaan/Kondisi			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang kelas	6	6	-	-	
2.	Ruang perpustakaan	1	1	-	-	
3.	Ruang laboratorium IPA	1	1	-	-	
4.	Ruang Laboratorium Komputer	1	1	-	-	
5.	Ruang Kepala	1	1	-	-	
6.	Ruang Guru	1	1	-	-	
7.	Meja Guru	22	22	-	-	
8.	Kursi Guru	22	22	-	-	
9.	Meja Murid	150	150	-	-	
10.	Kursi Murid	150	150	-	-	
11.	Ruang Administrasi	1	1	-	-	
12.	Mesjid	1	1	-	-	

13.	Ruang UKS	1	1	-	-	
14.	Ruang BP/BK	1	1	-	-	
15.	Ruang Kamar Mandi Kepala Sekolah	1	1	-	-	
16.	Ruang Kamar Mandi Guru	3	3	-	-	
17.	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	3	3	-	-	
18.	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	3	3	-	-	
19.	Halaman/Lapangan Olahraga	1	1	-	-	
20.	Gudang	1	1	-	-	
21.	Genset	1	1	-	-	
22.	Wifi	1	1	-	-	
23.	Kantin	6	6	-	-	
24.	Kursi Tamu	1	1	-	-	
25.	Lemari	2	2	-	-	
26.	Koperasi	1	1	-	-	
27.	Meja Piket	1	1	-	-	
28.	Mading	3	3	-	-	
29.	Tempat Parkir	2	2	-	-	
30.	Tempat Wudhu	2	2	-	-	
31.	Papan Tulis	7	7	-	-	
32.	Bel	1	1	-	-	
33.	Lonceng	1	1	-	-	

Sumber Data :Dokumen Arsip Tata Usaha SMA An-Nizam

Dari Tabel tersebut dapat kita lihat bahwa sarana dan prasarana yang paling utama sekolah ini sudah terpenuhi semua, jadi salah satu daya tarik sekolah ini karena fasilitas yang dimiliki sekolah ini cukup lengkap.

7. Lembaga Pendidikan SMA An-Nizam Medan

Sekolah SMA An-nizam meda bertujuan memyiapkan generasi terbaik dan berkepribadian Islami yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti yang luhur dan memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

a. Waktu Belajar

Kurikulum SMA An-Nizam Medan menggunakan dua kurikulum diantara K13 dan Kurikulum Merdeka, untuk kurikulum K13 ini yang menggunakan kelas XII, sedangkan untuk kurikulum Merdeka ini yang menggunakan kelas X dan XI. Dalam belajar mengajar dalam satu tahun ajaran 2021/2022 adalah 252 hari yang terdiri dari 124 hari untuk semester I dan 128 hari untuk semester II. Proses belajar berlangsung dari pukul 07.30-13.40 wib untuk hari senin sampai kamis sedangkan hari jumat 07.30-12.00 seluruh siswa wajib untuk sholat jumat berjamaah dimesjid di sekolah setelah selesai sholat diadakan pengajian (liqa') untuk seluruh siswa dan untuk hari sabtu masuk 07.30 sampai 10.00 wib siswa tidak langsung pulang setelah jam 10.00 wib, para siswa mengikuti ekstrakurikuler sampai jam 05.00 wib.

b. Sistem Pengajaran

Proses belajar mengajar dilaksanakan dari pukul 07.30 diawali dengan baris didepan kelas yang didampingi oleh guru yang masuk pada jam pelajaran pertama, setelah siswa masuk dalam kelas, membaca surah Al-fatihah, Asmaul Husna dan surah Pendek setelah itu dimulai pembelajaran sampai jam 09.30 wib, para siswa

diarahkan ke mesjid untuk melakukan sholat duha yang didampingi oleh semua guru yang hadir.

Setelah selesai jam pelajaran seluruh siswa wajib sholat berjamaah di mesjid dan didampingi oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan semua guru yang hadir pada les terakhir. Setelah sholat zuhur berjamaah maka diadakan ceramah agama yang disampaikan oleh setiap perwakilan dari kelas masing-masing secara bergiliran.

- a. Pengembangan diri dibidang ilmu Agama, yaitu:
 - 1) Ligh'
 - 2) Membaca Alquran
 - 3) Qiyamulail
 - 4) Manasik Haji
- b. Pengembangan diri dibidang pengetahuan dan bahasa, yaitu:
 - 1) Sains Club
 - 2) Matematika Club
 - 3) Bimbingan Belajar secara khusus
 - 4) Speak English
 - 5) Pentas seni
- c. Pengembangan diri dibidang Olahraga, yaitu:
 - 1) Bola Basket
 - 2) Sepak Bola
 - 3) Badminton
 - 4) Futsal
 - 5) Catur
 - 6) Tenis Meja dan lain-lain.

Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Sehari-hari

No.	Waktu	Jenis Kegiatan
1.	Harian	Apel pagi, Al-fatihah, Asmaul Husna dan surah Pendek dan memulai pelajaran
	07.30-09.30	
	09.30-10.00	Sholat Duha
	10.00-10.30	Istirahat
	10.30-13.30	Belajar Mengajar
	13.30-14.00	Sholat berjamaah dan kultum atau ceramah Agama
2.	Mingguan	
	Senin Pagi	Upacara Bendera
	Jumat Pagi	Senam SKJ
	Sabtu Pagi	Ekstrakurikuler dan Pramuka
3.	Bulanan	Program Guru, Qiyamulail
4.	Tahunan	Maulid, Isra Miraj',Kemping pramuka, Pentas Seni, pesantren kilat, study tour

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Guru Geografi Menciptakan Media Pembelajaran

Berikut hasil wawancara Guru Geografi Nursabdi, S.Pd terkait kreativitas guru dalam membuat media pelajaran yang mengatakan bahwa :

“Kreativitas guru itu kemampuan guru dalam menciptakan proses kegiatan belajar mengajar yang beragam dengan berbagai tingkat kemampuan siswa dan tipe gaya belajar siswa. Tidak hanya itu saja, kreativitas guru juga menyajikan pembelajaran dengan inovatif agar siswa belajarnya tidak bosan salah satunya dengan media pembelajaran atau model belajar atau yang lainnya.” (Wawancara, 6 Oktober 2022)

Hasil wawancara Guru geografi di atas mengatakan bahwa kreativitas guru geografi, dimana menggunakan media pembelajaran serta model pembelajaran yang bervariasi/ beragam yang disesuaikan antara media pembelajaran dengan model pembelajaran Agar siswa tidak jenuh saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Guru geografi Nursabdi, S.Pd terkait kreativitas guru dalam membuat media pelajaran mengatakan bahwa :

“Media pembelajaran yang digunakan itu digunakan sesuai dengan pembahasannya juga, misalnya pada kelas X mereka lebih banyak teori-teori dulu karena bab nya memang masih kesitu dulu untuk kelas X ini paling media nya itu medium, infokus itu masih digunakan. Jadi nanti setelah bab 1 tersebut nanti ada kontekstual jadi saya sudah mulai pakai product media pembelajaran. “ (Wawancara, 6 Oktober 2022)

Hasil wawancara guru geografi diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan itu tergantung pada penjelasan bab-bab yang ada dibuku. Untuk penjelasan bab yang membahas tentang teori, maka media pembelajaran dibuat itu memakai infokus dalam menerangkan materi pembelajaran dengan menggunakan PPT atau Power Point. Jadi, media pembelajaran yang digunakan saat materi pembelajaran membahas teori-teori, guru geografi menggunakan Power Point dan Infokus dan untuk bab selanjutnya setelah membahas teori-teorinya, guru geografi menggunakan product media pembelajaran.

Guru geografi Nursabdi, S.Pd terkait kreativitas guru dalam membuat media pelajaran mengatakan bahwa :

“ Model pembelajaran yang pakai itu bermacam-macam, seperti model pembelajaran eksperimen, Jigsaw yang saya buat. Ada nanti Start (Student Team Achievement Divisions), jadi setiap siswa itu diberikan beberapa tugas, setelah diberikan beberapa tugas siswa wajib bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam kelompok itu, diakhir pembelajaran itu nanti biasanya dilakukan kuis siapa cepat dia dapat. “(Wawancara, 6 Oktober 2022)

Terkait model pembelajaran yang digunakan guru juga bermacam-macam. bervariasinya model pembelajaran ini tentunya di sesuaikan dengan materi pembelajaran serta media pembelajarannya juga. Model pembelajaran ini tentunya membuat dan mendorong siswa menjadi aktif, adanya tanggung yang diberikan guru kepada siswa akan penugasan. Untuk melihat pemahaman siswa dalam konsentrasi saat proses kegiatan belajar mengajar, guru geografi memberikan kuis dadakan yaitu siapa cepat dia dapat.

Guru geografi Nursabdi, S.Pd terkait kreativitas guru dalam membuat media pelajaran mengatakan bahwa :

“Macam-macam media pembelajaran yang sudah pernah saya buat itu ada yang bentuk product dan ada yang visual. Untuk produknya itu seperti peta,

lapisan- lapisan bumi, struktur tanah dan kalau untuk visualnya itu, berupa video yang telah saya edit serta dari youtube. Media pembelajaran yang lebih sering saya buat itu visual gitu, karena di setiap kelas infokus itu ada, jadi anak-anak lebih mudah memahami nonton video pembelajaran.”(Wawancara, 6 Oktober 2022)

Tekait macam-macam media pembelajaran yang dibuat, guru geografi membaginya menjadi 2, yaitu media pembelajaran dalam bentuk product dan media pembelajaran dalam bentuk visual. Guru geografi lebih sering membuat media pembelajaran itu berupa video yang telah di edit ini karena setiap kelas di fasilitasi oleh proyektor infokus. Dalam bentuk product biasanya guru membuat media pembelajaran dari bahan-bahan sederhana seperti dari karton, styrofoam sesuai dengan materi pembahasan.

Guru geografi Nursabdi, S.Pd terkait kreativitas guru dalam membuat media pelajaran mengatakan bahwa :

“ Untuk media visual atau video gitu, biasanya saya edit pakai aplikasi pengedit video. Untuk langkah-langkahnya saya mengedit video itu pertama mencari gambar-gambar materi yang berkaitan, video sepotong –sepotong gitu. Nah kalau sudah terkumpul materi pembahasan yang saya kutip dari gambar-gambar dan video sepotong-sepotong lalu saya edit menggunakan aplikasi Xrecorder. Nah di aplikasi itu ada menu-menu untuk edit video disitu bisa dibuat penjelasannya bisa kita buat lisan maupun tulisan. Itu aplikasi yang saya gunakan untuk mengedit video pembelajaran.” (Wawancara, 6 Oktober 2022)

Terkait langkah-langkah dalam pembuatan video pembelajaran ini simple dan juga aplikasinya itu bisa digunakan dari handphone. Gambar-gambar dan video sepotong-sepotong itu dapat diambil dari google yang kemudian disatukan dalam aplikasi pengedit video beberapa slide untuk dijadikan sebuah video pembelajaran.

Guru geografi Nursabdi, S.Pd terkait kreativitas guru dalam membuat media pelajaran mengatakan bahwa :

“Iya, media pembelajaran yang saya buat itu sesuai dengan materi pelajaran yang akan di bahas nantinya di kelas. Misalnya nih, di bab pembahasan SDA atau sumber daya alam itu kan kita bahas dulu tentang pengertian sumber daya alamnya, kan ga mungkin loncat pembahasannya langsung ke manfaat SDA nya gitu. Ya disesuaikan materinya dan media pembelajarannya.” (Wawancara, 6 Oktober 2022)

Berdasarkan paparan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan materi pembelajaran itu sinkron, artinya media pembelajaran yang dibuat itu sesuai dengan materi pembelajaran. Membahas materi pelajaran dengan sistematis atau tersusun pembahasannya.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada hari kamis, 13 Oktober 2022 peneliti menemukan Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMA An-Nizam, peneliti melihat media pembelajaran yang dibuat berupa visual atau video. menggunakan aplikasi edit video dengan mengumpulkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembahasan lalu mengeditnya di dalam aplikasi Xrecorder dan bahan pembuatan media visual (gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, aplikasi edit video) media product (karton, styrofoam)

4.2.2 Penerapan Media Pembelajaran yang dibuat oleh Guru Geografi

Berikut hasil wawancara guru geografi Nursabdi, S.Pd yang mengatakan bahwa :

“ Penerapan dalam membuat media pembelajaran biasanya ada yang kayak product dan ada yang seperti visualkan. Kalau visual mungkin bisa liat video dari yang saya buat, youtube atau media lainnya itu yang visualnya. Kalau media pembelajaran berupa product itu misalnya buat lapisan-lapisan bumi

dari bahan yang mudah dibuat dan dicari tentunya, nantinya saya paparkan kepada siswa. kadang untuk penugasan siswa saya kasih tugas berupa product yaitu membuat sesuatu dari bahan apa saja yang sesuai dengan materi penugasan Untuk setiap tingkatan tugas productnya berbeda.” (Wawancara, 6 Oktober 2022)

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Penerapan Media Pembelajaran yang dibuat oleh Guru Geografi ini tidak hanya dibuat oleh guru geografi saja, tetapi guru memberikan penugasan kepada siswa untuk membuat media pembelajaran juga berdasarkan kelompoknya masing-masing dan setiap tingkatan kelas memiliki tugas product yang berbeda-beda sesuai dengan materi pembelajarannya. Penerapan media pembelajaran yang dibuat oleh guru geografi pada proses kegiatan belajar ini juga disertai dengan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa.

Berikut Guru geografi Nursabdi, S.Pd. terkait kendala dalam penerapan media pembelajaran yang mengatakan bahwa:

” Model pembelajaran yang dipakai itu bermacam-macam, salah satunya model pembelajaran eksperimen, model pembelajaran jigsaw dan ada nanti start. Start itu Student Team Achievement Division itu nanti ada setiap siswa diberikan tugas. Nah jadi nanti setelah diberikan tugas setiap siswa wajib bertanggung jawab terhadap tugas yang ada dikelompok itu. Jadi misalnya dalam satu kelompok itu ada 5 orang. Jadi 5 orang itu punya tugasnya masing-masing.” (Wawancara, 6 Oktober 2022)

Dari paparan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk penerapan media pembelajaran yang dibuat oleh guru geografi tidak hanya terkait pada membuat media dan menggunakan media yang telah dibuat, tetapi juga pada model pembelajaran apa yang dipakai yang sesuai dengan media pembelajaran yang dibuat. Model pembelajaran yang dipakai untuk melengkapi terhadap media

pembelajaran apa yang dibuat dan di terapkan didalam kelas saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berikut hasil wawancara guru geografi Nursabdi, S.Pd yang mengatakan bahwa :

“ Kalau kendalanya itu secara pribadi untuk visual atau video itu tidak ada, tetapi pada product ini ada kendalanya. Karena saya kurang terampil dalam membuat media pembelajaran dalam bentuk product. Ada dalam bentuk product – product yang tidak saya buat itu saya berikan penugasan kepada siswa untuk membuatnya. Itu sih kendalanya, perlunya ada keterampilan untuk membuat product seperti itu. Saya juga lihat-lihat di youtube cara membuat media pembelajaran.” (Wawancara, 6 Oktober 2022)

Berdasarkan wawancara penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kendala guru geografi dalam membuat media pembelajaran berupa product masih kurang terampil. Guru memberi penugasan kepada siswa untuk membuat media pembelajaran yang belum dibuat oleh guru geografi karena kurang terampilnya. Hal inilah yang membuat guru geografi memberikan penugasan berupa product kepada siswa karena terkendala keterampilan kreativitas guru.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada hari kamis, 20 Oktober 2022 peneliti menemukan bahwa guru geografi menggunakan media pembelajaran yang dibuat olehnya sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan ketika dalam proses pembelajaran. karena tidak setiap pertemuan menggunakan media pembelajaran, melainkan melihat materi pembahasan.

4.2.3 Peserta didik tertarik dengan media pembelajaran yang dibuat oleh guru

Geografi

Berikut hasil wawancara guru geografi Nursabdi, S.Pd yang mengatakan bahwa :

“ Siswa itu memperhatikan saya dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan media pembelajaran yang saya buat. Nah, fokusnya mereka itu kan dapat kita lihat ketika proses pembelajaran itu berlangsung ya. Seperti mereka bertanya tentang materi pelajaran yang saya jelaskan dengan media pembelajaran yang telah saya buat.” (Wawancara, 6 Oktober 2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Peserta didik tertarik dengan media pembelajaran yang dibuat oleh guru geografi adalah dengan siswa itu fokus memperhatikan penjelasan materi yang diajarkan oleh guru geografi. Guru menstimulus siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang dibuatnya pada proses pembelajaran berlangsung. Hal itu menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran dan juga bertanya.

Berikut hasil wawancara siswa kelas X atas nama Karz Radika Natama mengatakan bahwa:

“ Lumayan tertarik, karena pak sabdi itu gurunya asyik dan media pembelajarannya yang digunakan pak sabdi selain menggambar dan menjelaskan, pak sabdi itu langsung liatin peta atau media lain melalui infokus sehingga pembelajaran itu intens dengan pak sabdi itu sendiri. Kalau misalnya setiap ada penjelasan materi, pak sabdi akan memberikan pertanyaan sehingga tau nih mana yang ngerti atau yang ga ngerti. Kalau nanti ada yang ga ngerti pak sabdi akan jelasin lagi.” (wawancara, Kamis 13 Oktober 2022)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa siswa di atas lebih tertarik pada gaya belajar yang dibuat oleh guru geografi, suasana belajar yang diciptakan oleh guru membuat siswa santai dalam belajar. Sementara pada media pembelajaran yang

dibuat oleh guru tidak terlalu di tanggapinya siswa, siswa lebih tertarik pada suasana belajar yang dibuat oleh guru.

Berikut hasil wawancara siswa kelas XI atas nama Anisha Azzahra mengatakan bahwa:

“ Tertarik, karena biasanya pak sabdi itu ga monoton dari buku-buku gitu kak, pak sabdi langsung ngeliatin dari video-video gitu. Misalnya kalau mau liat peta yang jelas bisa dilihat dari google maps yang dipakai di infokus.”
(wawancara, Kamis 13 Oktober 2022)

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa di atas tertarik media pembelajaran yang di paparkan oleh guru geografi. Siswa tertarik karena guru geografi langsung menunjukkan media pembelajaran dengan real, seakan-akan siswa berada di dalam media tersebut.

Berikut hasil wawancara siswa kelas XII atas nama Nazla Alfa Putri Hadi mengatakan bahwa:

“ Tertarik kak, karena media pembelajaran yang disediakan pak sabdi selalu seru dan menarik kak. Misalnya kayak kami nonton video, terus liat google maps. Terus ada materi pelajaran yang mengharuskan kami untuk liat wilayah-wilayah tertentu kak. Jadinya pak sabdi pakai maps, kami bisa liat langsung wilayahnya, lebih real kak. Terus pak sabdi belajarnya ga terlalu serius dan fun. Karena ga terlalu serius itu kami suka.” (wawancara, Jumat, 14 Oktober 2022)

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa siswa di atas tertarik pada media pembelajaran dan juga suasana belajar yang diciptakan guru geografi membuat siswa menyenangkan saat belajar dengan guru geografi tersebut.

Berikut hasil wawancara siswa kelas XII atas Nazla Alfa Putri Hadi nama mengatakan bahwa:

“Tanggapan saya, saya suka dengan media pembelajarannya kak, karena pak sabdi lebih sering pakai video gitu kak kalau jelasin materi belajar. Pernah juga paka karton. Tapi setelah itu lebih sering pakai video kak.” (wawancara, Jumat, 14 Oktober 2022)

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa tanggapan siswa di atas tentang media pembelajaran yang dibuat guru geografinya itu suka. Siswa kelas XII ini suka dengan media pembelajaran berupa video, karena siswa tidak jenuh saat memperhatikan media pembelajaran berupa video ini.

Berikut hasil wawancara siswa kelas XI atas nama Anisha Azzahra mengatakan bahwa:

“Kalau untuk media pembelajaran pak sabdi itu pakai video dan juga liat youtube dan google maps kak.” (wawancara, Kamis 13 Oktober 2022)

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa tanggapan siswa di atas tentang media pembelajaran yang dibuat guru geografinya itu siswa menyebutkan media-media pembelajaran yang pernah di gunakan saat pembelajaran berlangsung.

Berikut hasil wawancara siswa kelas X atas nama Karz Radika Natama mengatakan bahwa:

“Tanggapannya sudah sesuai dengan metode saya belajar. Karena pak sabdi bisa ngejelas yang buat kami bisa ngerti dan fokus, video dari youtube gitu dan power point.” (wawancara, Kamis, 13 Oktober 2022)

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa tanggapan siswa di atas tentang media pembelajaran yang dibuat guru geografinya itu sesuai dengan metode belajar mereka karena pada kelas X ini, pada pembelajaran geografinya lebih banyak ke teori-teori dari pada berupa product. Jadi guru geografi lebih sering menggunakan video, Power Point untuk menjelaskan pembelajaran kepada siswa kelas X.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada hari Kamis, 21 Oktober 2022 peneliti menemukan Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMA An-Nizam, peneliti melihat siswa fokus melihat dan mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran melalui media pembelajaran, siswa mengamati media pembelajaran ketika proses KBM dan melihat siswa bertanya kepada guru pada saat proses KBM.

4.3 PEMBAHASAN

Sesuai dengan undang-undang republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Sekolah Menengah Atas An-Nizam untuk mencapai kompetensi profesional guru dalam pendidikan, adanya pelatihan guna untuk meningkatkan keprofesionalan guru dalam mengajar. Pada keprofesionalan guru di Sekolah Menengah Atas An-Nizam, guru geografi membuat media pembelajarannya sendiri.

4.3.1 Guru Geografi Menciptakan Media Pembelajaran

Kreatifitasnya guru dalam mengajar banyak sekali, salah satunya pada alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah guru dalam mengajarkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Manfaat dari media pembelajaran.

Berikut ini peneliti memaparkan secara jelas kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran pada mata pelajaran geografi di SMA An-Nizam yaitu, Media pembelajaran terdapat 2 jenis, Media Audio Visual dan Media Visual. Pembuatan media pembelajaran ini sering digunakan oleh guru geografi dalam menyampaikan materi pembelajarannya, Media pembelajaran yang dibuat sesuai dengan materi pembelajaran yang dibuat. Hal ini sejalan penelitian Junaidi (Junaidi, 2019) yang

menyatakan guru tugas guru tidak hanya sebagai pember pesan materi kepada peserta didik tetapi guru harus memperhatikan siswa dalam belajar dan memahami materi pembelajaran. penggunaan dan pemilihan media pembelajaran itu sangatlah penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Memperhatikan tema dan media pembelajaran yang digunakan harus sinkron serta menyesuaikan dengan kemampuan guru, siswa dan lainnya.

Lebih sering membuat serta menggunakan media audio visual Media pembelajaran video atau audio visual ini dibuat dan digunakan untuk variasi pada media pembelajaran. Pembuatan dan penggunaan media audio visual yang lebih digunakan di dorong oleh fasilitas sekolah yang menyediakan proyektor setiap kelas. Selain itu Media audio visual ini juga mudah dan sederhana untuk meningkatkan dan membentuk pengetahuan peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Septy Nurfadhillah (Nurfadhillah, Septy. 2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan media audiovisual cukup mudah dan sederhana dan juga media pembelajaran audio visual yang tepat membuat siswa merasa bersemangat dalam belajar.

Bahan pembuatan media pembelajaran Dalam pembuatan media pembelajaran sebagai sumber ajar kepada peserta didik, pastinya tersusun dari bahan- bahan yang digunakan. Bahan yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran inipun juga memperhatikan apakah bahan tersebut mudah di dapatkan, mudah dibuat dan juga biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan media pembelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Fauzi (Fahmi,Fauzi. 2021) yang menyatakan penggunaan bahan sederhana dalam pembuatan media pembelajaran itu mudah di dapatkan, mudah dibuat dan biaya yang tidak mahal untuk bahannya.

4.3.2. Penerapan Media Pembelajaran yang dibuat oleh Guru Geografi

Kreativitas guru tidak hanya dilihat dalam membuat media pembelajarannya saja, tetapi bagaimana juga pada penerapan media pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru. Membuat media pembelajaran dan menerapkan media pembelajaran yang

dipakai di dalam kelas ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada penerapan media pembelajaran ini nantinya akan terlihat juga siswa tertarik atau tidak dengan media pembelajaran yang dibuat oleh gurunya.

Berikut ini peneliti memaparkan secara jelas kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran pada mata pelajaran geografi di SMA An-Nizam yaitu, Menggunakan model pembelajaran yang sinkron dengan media pembelajaran yang dibuat. Menggunakan model pembelajaran yang sinkron dengan media pembelajaran akan membuat siswa tidak bosan dan bingung, dengan menggunakan model pembelajaran dengan baik akan tau model pembelajaran mana yang pas dan sinkron dengan media pembelajaran yang dibuat. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri Khorunnisa (Khoirunnisa, Putri. 2020) yang menyatakan bahwa penggunaa model pembelajaran yang baik akan mengetahui kekurangan dan kelebihan model pembelajaran yang didesain oleh guru. Guru dalam mendesain model pembelajaran harus juga mempertimbangkan siswa, karena mempunyai kareteristik yang berbeda-beda.

4.3.3. Peserta didik tertarik dengan media pembelajaran yang dibuat oleh guru geografi

Siswa yang tertarik dengan media pembelajaran yang dibuat oleh guru tentunya tidak akan membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa merasa santai dan tidak monoton dalam belajarnya, sehingga tujuan dari materi pembelajaran itu tercapai dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru tentunya.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang

optimal. Pada mulanya media pembelajaran hanyalah dianggap sebagai alat untuk membantu pembelajar dalam kegiatan mengajar (teaching aids).

Berikut ini peneliti memaparkan secara jelas kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran pada mata pelajaran geografi di SMA An-Nizam yaitu, siswa fokus saat kegiatan KBM berlangsung yang terlihat dari siswa memperhatikan dan mendengarkan guru menjelaskan dengan media pembelajaran, siswa mengamati media pembelajaran dan siswa bertanya kepada guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian Febrita Yolanda (Febri,2019) yang menyatakan bahwa Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber ilmu pengetahuan. Kemampuan siswa untuk belajar dari berbagai sumber tersebut, akan bisa menanamkan sikap kepada siswa untuk senantiasa berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan. Dengan memanfaatkan media secara baik dapat membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar dan lain-lain. Salah satu upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik yaitu menggunakan media pembelajaran.